

IMPLEMENTASI E-Health *Di Indonesia*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

Disampaikan pada Future City 2017 Tangerang, 19 September 2017



PROGRAM INDONESIA SEHAT

RENSTRA 2015-2019

Pilar 1. Paradigma Sehat

Program

- Pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan
- Promotif - Preventif sebagai pilar utama upaya kesehatan
- Pemberdayaan masyarakat

Pilar 2. Penguatan Yankes

Program

- Peningkatan Akses terutama pd FKTP
- Optimalisasi Sistem Rujukan
- Peningkatan Mutu

Penerapan pendekatan *continuum of care*

Intervensi berbasis resiko kesehatan (*health risk*)

Pilar 3. JKN

Program

- Benefit
- Sistem pembiayaan: asuransi – azas gotong royong
- Kendali Mutu & Kendali Biaya
- Sasaran: PBI & Non PBI

PENDEKATAN KELUARGA

KELUARGA SEHAT

D
T
P
K



01

Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)

Sistem informasi untuk memudahkan komunikasi dan informasi rujukan di RS. Sebanyak 840 Faskes di 33 Provinsi di Indonesia telah terintegrasi

02

Telemedicine

Sebanyak 8 RS (RS Vertikal dan RSUD) mengampu 21 RS dan 9 Puskesmas untuk layanan telemedicine

03

Pendaftaran Online

Memudahkan masyarakat memperoleh nomor antrian melalui internet dan SMS.

04

Sistem Rawat Inap (SIRANAP)

Memudahkan masyarakat Untuk mengetahui ketersediaan Tempat Tidur (TT) di RS. Saat ini sebanyak 48 RS Vertikal telah terintegrasi di SIRANAP.

05

Rekam Medik Elektronik

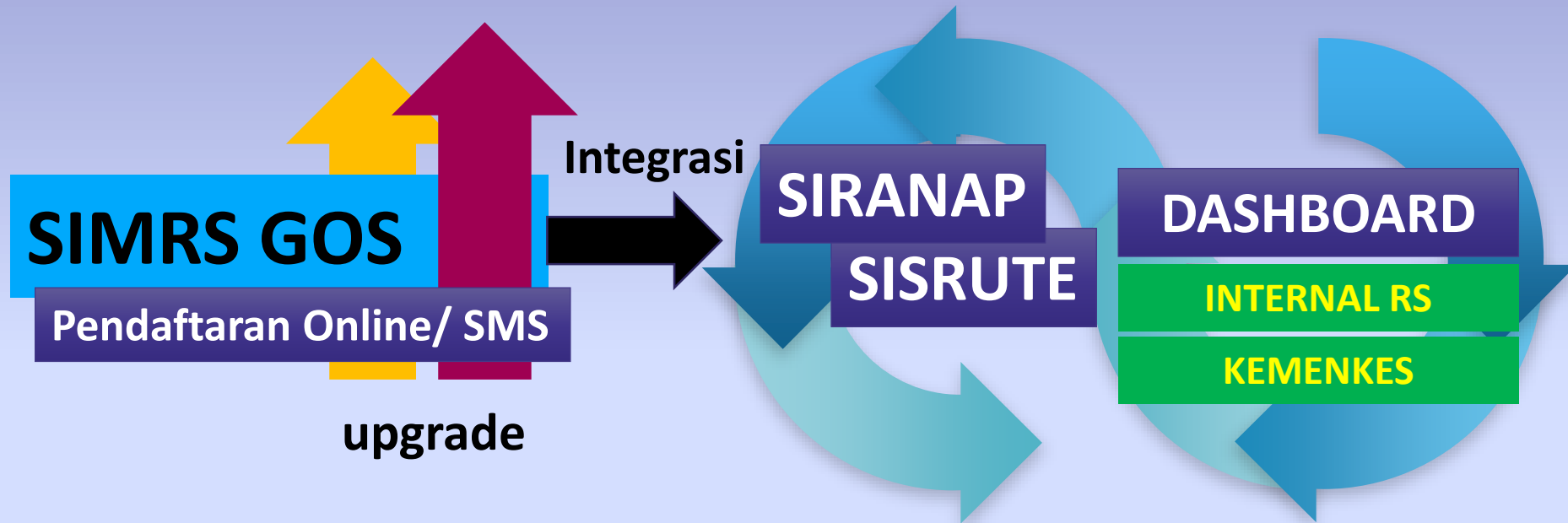
Capaian tahun 2016 sebanyak 7 RS dari target 15 RS

06

Flying Health Care

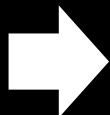
Merupakan alternatif pelayanan kesehatan kepada masyarakat di daerah terpencil/sangat terpencil

RENCANA PENGEMBANGAN



VERSI 1

FRONT OFFICE



VERSI 2

+ BACK OFFICE

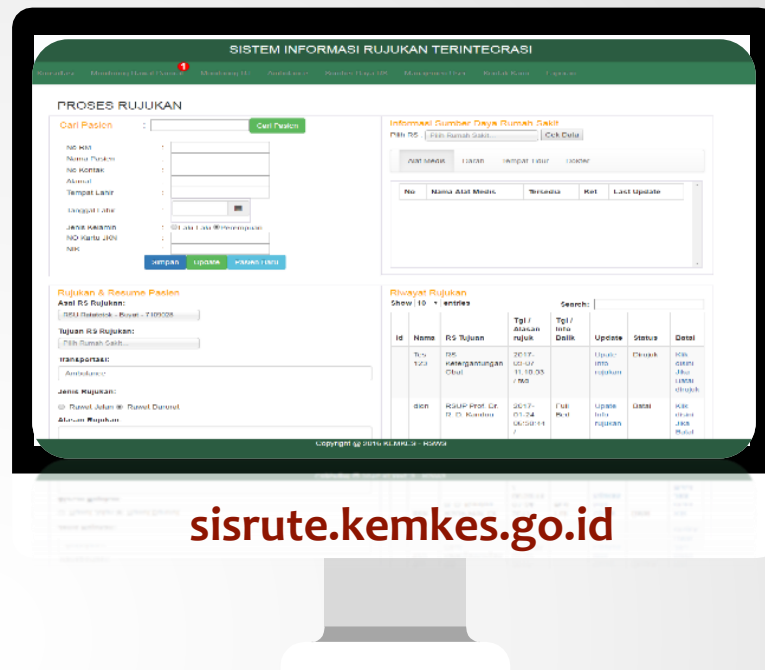
- ☐ Mempermudah RS dalam mengimplementasikan SIMRS GOS
- ☐ Mempermudah Integrasi dengan SISROUTE dan Dashboard

LATAR BELAKANG PENGEMBANGAN SISRUTE

- Ruang perawatan penuh
- Lambatnya pelayanan awal di IGD
- Maraknya Pemberitaan Penolakan Pasien



SOLUSI:
PERCEPATAN LAYANAN INFORMASI
BERBASIS DIGITAL



Media komunikasi dan informasi yang dapat **menghubungkan data pasien** dari tingkat layanan lebih rendah ke tingkat layanan lebih tinggi atau sederajat (**horizontal maupun vertikal**) dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses rujukan pasien

SISRUTE resmi diimplementasikan secara nasional sesuai dengan surat edaran Dirjen Yankes No. IR.01.04/I/4345/2016 tanggal 20 Des 2016 tentang implementasi Sistem Rujukan Terintegrasi

Prinsip

- 1 Komunikasi ke RS yang dirujuk terkait kondisi pasien
- 2 Informasi *feedback* dari RS di rujuk terkait kesediaan untuk menerima
- 3 Informasi kelengkapan sarana dan prasarana dan SDM yang menangani (Ruang Perawatan, tim medis dll)

Manfaat

Bagi RS RUJUKAN

Peningkatan mutu layanan dengan sistem informasi rujukan terintegrasi

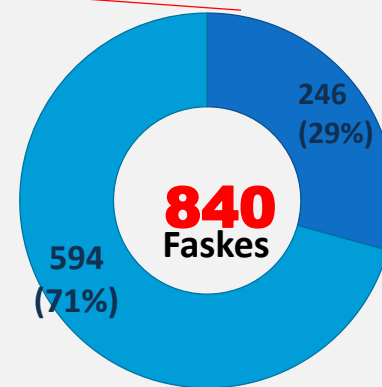
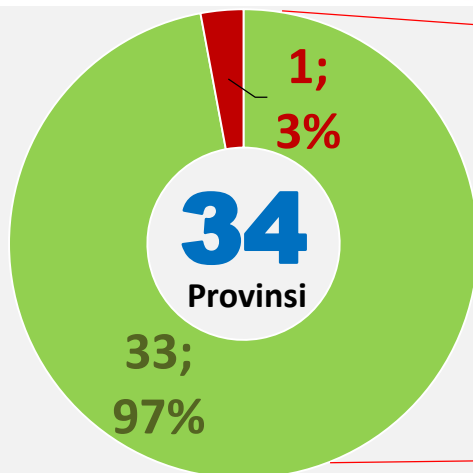
Bagi Stakeholder (RS Perujuk)

Peningkatan mutu layanan RS Perujuk dengan Informasi dan koordinasi untuk pelayanan lanjutan pasien yang berdampak pada kepuasan pasien

Bagi Kementerian Kesehatan RI

Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi sebagai acuan untuk pelaksanaan rujukan di RS secara nasional

FASKES dalam 'SISRUTE'



■ Provinsi Sudah Impementasi

■ PKM, Balai, Klinik, KKP ■ RS

s.d Juli 2017

DASHBOARD HEALTH CENTER



- ✓ Mendapatkan informasi kesehatan yang dapat dipercaya, tepat, akurat, dan cepat sesuai dengan kebutuhan untuk membuat keputusan



- ✓ Membantu menampilkan data analitik dan strategis yang efektif dan efisien dalam membantu membuat kebijakan
- ✓ Sistem Analisis Data Terintegrasi yang terpercaya dengan memanfaatkan sumber-sumber data yang ada di lingkungan Kementerian Kesehatan maupun satker-satker lainnya dan dengan visualisasi yang menarik

KONSEP DASHBOARD

Informasi

Optimalisasi

1

Deskriptif

2

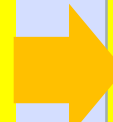
Diagnostik

3

Prediktif

3

Perspektif



**STRATEGIC
DECISION &
SOLUTION**



AKSES

Terbatasnya akses fasilitas pelayanan kesehatan di Daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan



DISTRIBUSI SDM

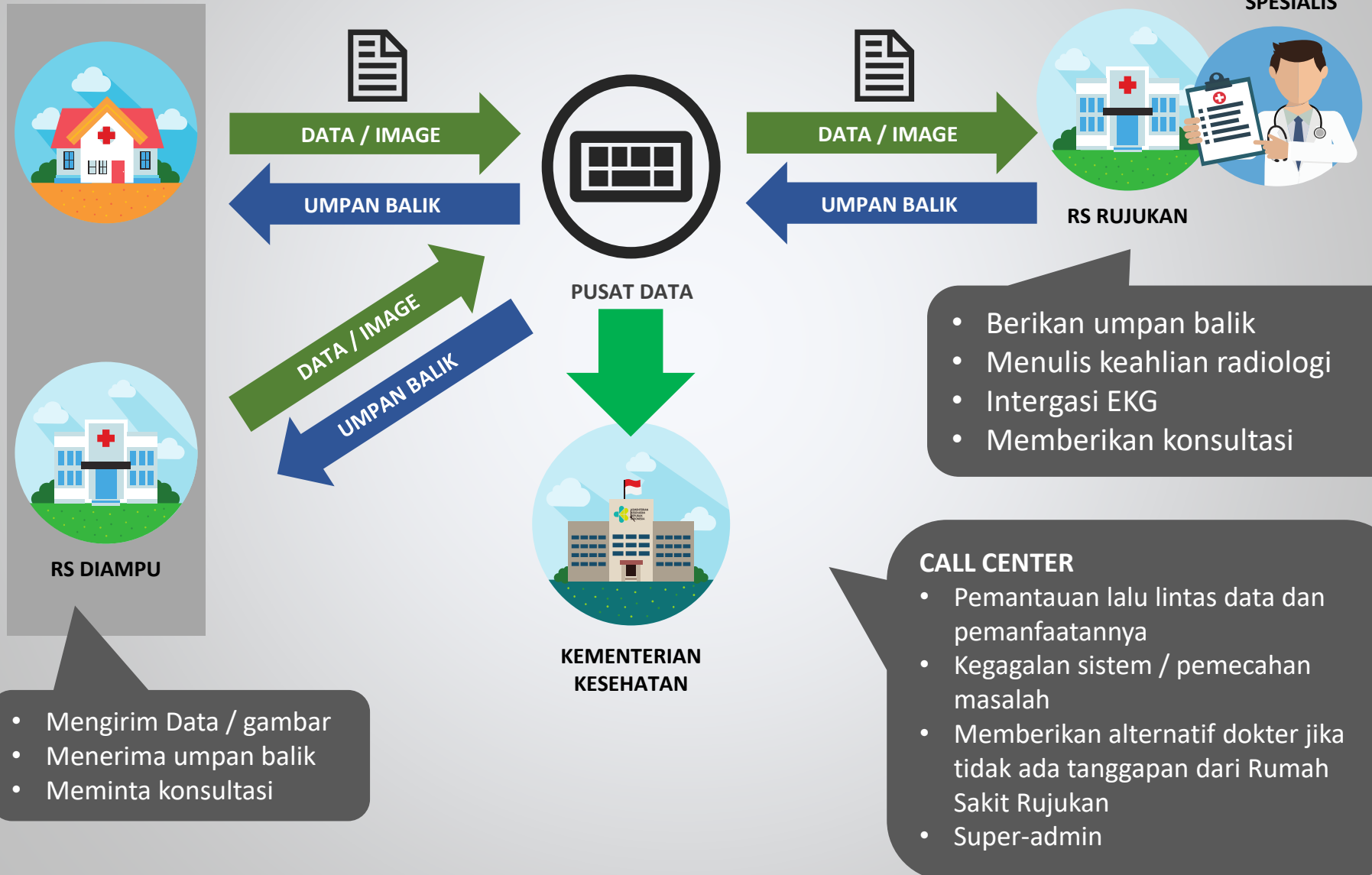
Jumlah dan distribusi tenaga medis, khususnya dokter spesialis yang belum merata



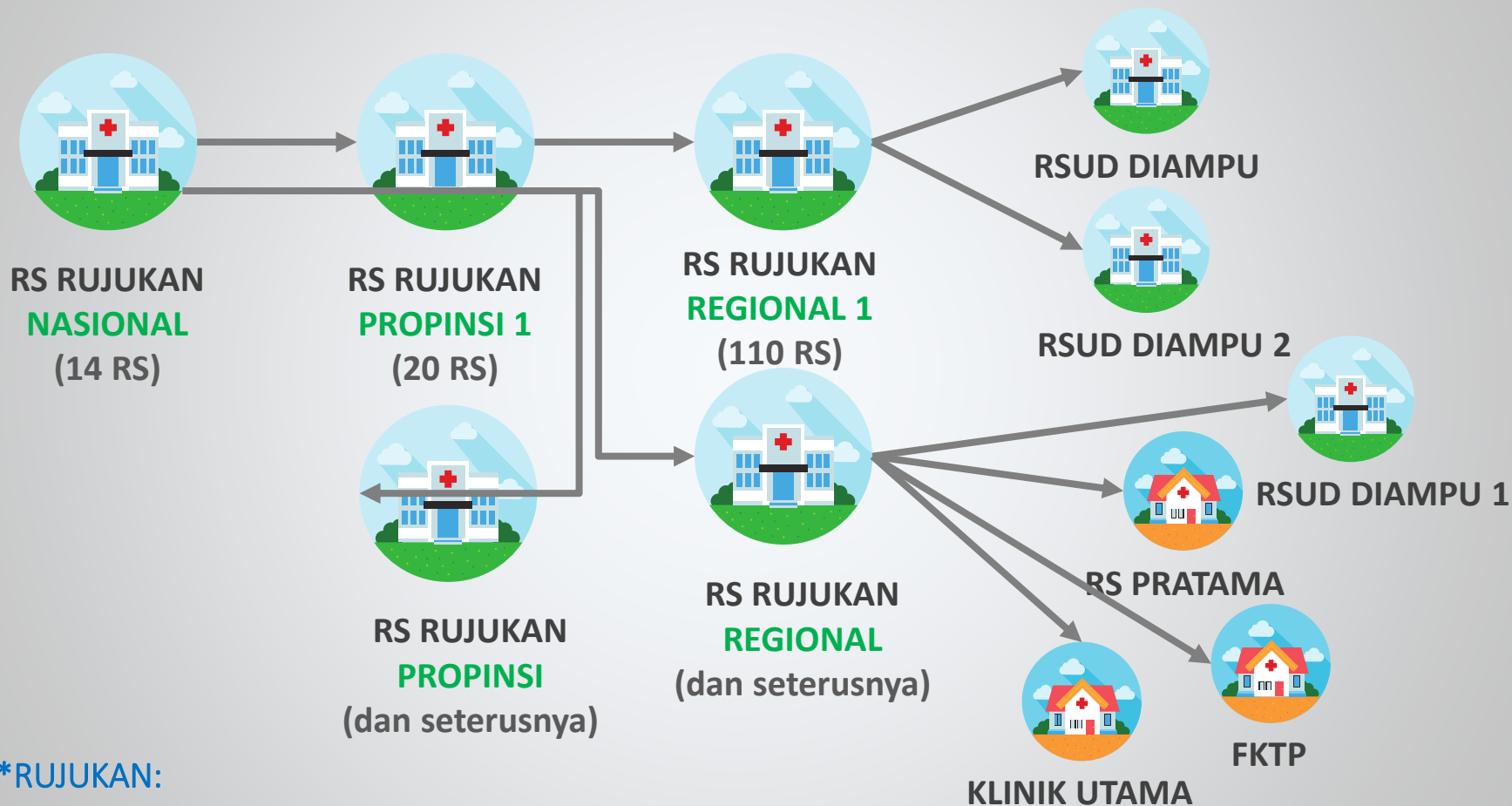
KEBUTUHAN PELAYANAN

Tingginya kebutuhan medis **tingkat lanjut**

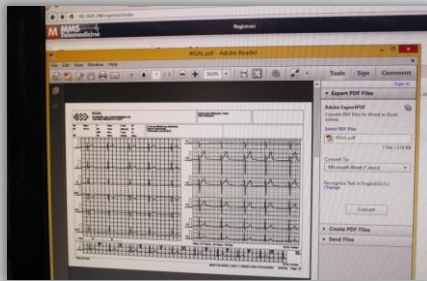
KONSEP *TELEMEDICINE*



KONSEP JEJARING NASIONAL *TELEMEDICINE*



PEMBANGUNAN *TELEMEDICINE*



Pemakaian telekomunikasi untuk memberikan informasi dan pelayanan medis jarak-jauh. Aplikasi **telemedicine**, menggunakan teknologi satelit untuk menyiarkan konsultasi antara fasilitas-fasilitas kesehatan menggunakan peralatan *"video conference"*

Tele- Radiology

Tele- USG

Tele- EKG

Tele-KONSULTASI

01



MENENTUKAN LOKUS

02



KOMITMEN

03



PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

04



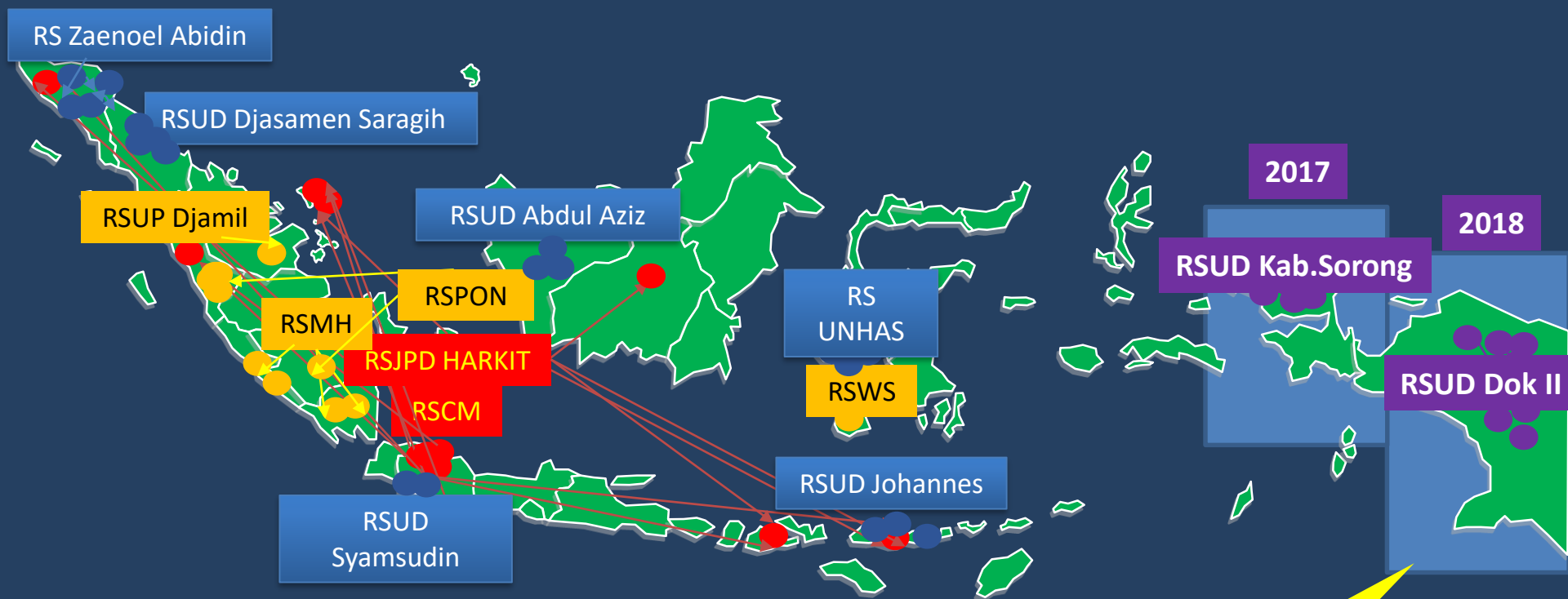
PELATIHAN

05



MENGHUBUNGKAN FASKES
PEMGAMPU DAN FASKES
YANG DIAMPU

LOKASI PENGEMBANGAN TELEMEDICINE TAHUN 2012-2018



Keterangan:

2012 2014 2016



RS PENGAMPU



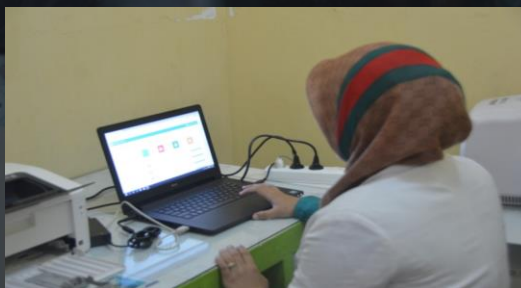
RS/PKM DIAMPU

PERCEPATAN PENGEMBANGAN IT
DI PROVINSI PAPUA DAN PAUA
BARAT

FOTO KEGIATAN PENGEMBANGAN *TELEMEDICINE*



Telemedicine Workshop



Application Testing



Application Testing



Telemedicine Workshop



On site training



Tele-EKG



PENUTUP

Dengan implementasi E-Health diharapkan dapat meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan di Indonesia

Dengan adanya SISROUTE diharapkan terciptanya transparansi informasi pelayanan kesehatan di RS

***Pilot Project* Program Telemedicine di Wilayah Papua akan di mulai tahun 2017 di Papua Barat dan tahun 2018 di Papua.**

Diperlukan dukungan para pihak untuk pengembangan E-Health di Indonesia agar berjalan dengan baik dan merata